

mencapai maksimum kurang lebih 70 meter diatas permukaan air laut. Batas wilayah Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur

Sebelah Selatan : Kabupaten Blora

Sebelah Barat : Kabupaten Pati

Secara administratif luas wilayah Kabupaten Rembang yaitu 101.408 ha, yang terdiri dari 14 kecamatan, 287 desa, dan 7 kelurahan.

2.1.1 Potensi Wilayah Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang terletak di wilayah yang strategis secara geografis karena dilintasi oleh jalur pantura Pulau Jawa yang menjadi potensi yang sangat menjanjikan bagi peningkatan ekonomi daerah. Kondisi umum di sepanjang koridor jalan Pantura telah berkembang menjadi bermacam-macam aktivitas ekonomi oleh masyarakat seperti industri, jasa, perdagangan maupun perhubungan darat dan perhubungan laut. Hal ini tentu menjadi potensi utama yang dimiliki Kabupaten Rembang untuk dapat mengembangkan potensi lainnya seperti pariwisata serta perikanan dan kelautan.

a. Perikanan

Letak wilayah Kabupaten Rembang yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa membuat potensi perikanan cukup beragam, mulai dari perikanan

tangkap, perikanan budidaya tambak, dan perikanan budidaya kolam. Kegiatan perikanan tangkap di Kabupaten Rembang didukung dengan keberadaan beberapa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) seperti di Kecamatan Rembang dan Kecamatan Kragan. Selain perikanan tangkap, di Kabupaten Rembang juga terdapat usaha perikanan budidaya yang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu budidaya air payau atau tambak dan budidaya air tawar atau kolam. Budidaya tambak ini hanya berada di kecamatan-kecamatan yang ada di sepanjang pesisir pantai Kabupaten Rembang.

b. Pariwisata

Sektor pariwisata adalah salah satu andalan potensi wilayah Kabupaten Rembang yang terus dikembangkan oleh pemerintah daerah, selain untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), juga digunakan untuk meningkatkan roda perekonomian di sekitar daerah tempat obyek wisata dan sekitarnya. Potensi pariwisata di Kabupaten Rembang tergolong beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, pilgrim (wisata religi), wisata kuliner hingga kerajinan yang dapat dijadikan oleh-oleh khas. Sampai tahun 2015, tercatat ada 8 obyek wisata di Kabupaten Rembang, yaitu Taman Rekreasi Pantai (TRP) Kartini, Pantai Caruban, Museum RA. Kartini, Hutan Wisata Sumber Semen, Wahana Wisata Kartini Mantingan,

Makam RA. Kartini, Pasujudan Sunan Bonang, dan Pantai Karang Jahe.

Namun, hutan wisata Sumber Semen sudah tidak aktif beroperasi lagi.

Selain 8 obyek wisata yang sudah disebutkan, Kabupaten Rembang juga memiliki wilayah desa yang potensial untuk dijadikan desa wisata. Desa wisata ini merupakan salah satu pengembangan kegiatan pariwisata dalam satu kawasan dengan tema tertentu. Pengembangan desa wisata diharapkan mampu mendukung pembangunan desa-desa yang ada di wilayah Kabupaten Rembang tanpa harus meninggalkan ciri khas desa tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, berikut data desa wisata yang ada di Kabupaten Rembang :

Tabel 2.1

Potensi Desa Wisata di Kab Rembang Tahun 2016

No	Nama Desa Wisata	Lokasi	Keunikan dan Kekhasan Lokal	Pengelola	Kondisi Riil	Keterangan/ Rekomendasi
1	Bonang	Desa Bonang Kecamatan Lasem	Kegiatan rutin tahunan Haul Sunan Bonang. Ritual pengemasan Bende Becak. Terdapat persujudan Sunan Bonang dan makam Putri Cempo.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang	Potensi dikembangkan	Surat Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Rembang No. 556/084 tanggal 15 Februari 2005.
2	Babagan	Desa Babagan,	Sentra industry batik	Dinas Kebudayaan	Potensi dikembangkan	Surat Dinas Pariwisata

		Kecamatan Lasem	tulis Lasem Sentra industry kerajinan bambu. Terdapat bangunan kuno berasitektur China (Cheng Ho)	dan Pariwisata Kabupaten Rembang		dan Seni Budaya Kabupaten Rembang No. 556/084 tanggal 15 Februari 2005.
No	Nama Desa Wisata	Lokasi	Keunikan dan Kekhasan Lokal	Pengelola	Kondisi Riil	Keterangan/R okemendasi
3	Binangun	Desa Binangun, Kecamatan Lasem	Memiliki potensi pantai yang indah juga pegunungan dan goa.		Potensia	Sudah jadi desa wisata
4	Jolotundo	Desa Jolotundo, Kecamatan Lasem	Desa pengrajin kuningan tembaga, dan perunggu.		Potensial	Sudah jadi desa wisata
5	Punjulharjo	Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang	Sentra batik, hasil laut. Terdapat situs perahu kuno. Terdapat pantai dengan pasir putih (Pantai Karang Jahe)	BUMDesa Punjulharjo	Unggulan	SK Bupati

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang 2017

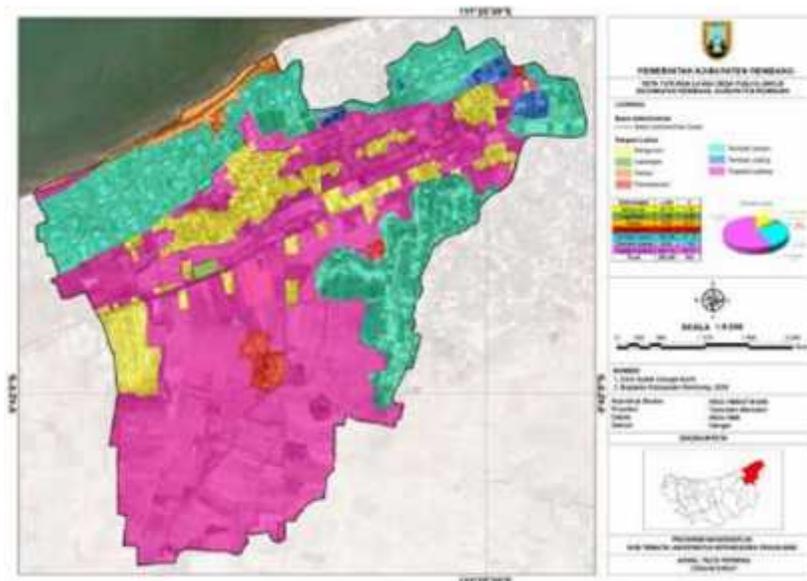
Berdasarkan tabel yang disajikan dapat dilihat bahwa terdapat 5 desa yang berkembang menjadi desa wisata. Setiap desa wisata memiliki keunikannya masing-masing yang menjadi daya tarik wisatawan. Dari 5 desa wisata yang ada, Desa Punjulharjo merupakan satu-satunya yang memiliki SK Bupati, yang artinya bahwa Desa Punjulharjo berhasil melakukan pengelolaan wisata dengan baik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Wisata Punjulharjo merupakan wisata unggulan yang ada di Kota Rembang hingga saat ini karena memiliki daya tarik di wisata Pantai Karang Jahe yang selalu ramai pengunjung terlebih ketika hari libur.

2.2 Gambaran Umum Desa Punjulharjo

2.2.1 Letak geografis Desa Punjulharjo

Gambar 2.2

Peta Dasar Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang



Sumber : Pemerintah Desa Punjulharjo, 2020

Adapun batas-batas wilayah Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Desa Gedongmulyo dan Desa Dorokandang Kec. Lasem
- c. Sebelah Selatan : Desa Kasreman Kec. Rembang
- d. Sebelah Barat : Desa Tritunggal Kec. Rembang

2.2.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan data kependudukan per tanggal 29 Desember 2020, Desa Punjulharjo memiliki jumlah penduduk sebanyak 1766 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 897 orang dan penduduk perempuan sebanyak 869 orang. Penduduk Desa Punjulharjo tersebar di 4 dukuh yang meliputi Dukuh Nggodo, Dukuh Belah, Dukuh Jetak dan Dukuh Kiringan.

2.2.3 Mata Pencarian Penduduk Desa Punjulharjo

Tabel 2.2

Mata Pencarian Penduduk Desa Punjulharjo

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	221	196	417
2	Mengurus Rumah Tangga	-	355	355
3	Pelajar/Mahasiswa	131	130	261
4	Pensiunan	2	1	3
5	Pegawai Negeri Sipil	10	7	17
6	Tentara Nasional Indonesia	2	-	2
7	Kepolisian RI	2	-	2

8	Karyawan Swasta	121	52	173
9	Petani/Kebun	181	46	227
10	Nelayan/Perikanan	19	-	19
11	Karyawan BUMN	1	-	1
12	Karyawan BUMD	1	-	1
13	Karyawan Honorer	1	-	1
14	Buruh Harian Lepas	5	1	6
15	Buruh Tani/ Perkebunan	2	4	6
16	Buruh Nelayan/ Perikanan	1	-	1
17	Tukang Batu	4	-	4
18	Tukang Kayu	3	-	3
19	Tukang Jahit	-	1	1
20	Dosen	-	1	1
21	Guru	4	13	17
22	Dokter	1	2	3
23	Bidan	-	1	1
24	Perawat	-	1	1
25	Pelaut	2	-	2
26	Sopir	15	-	15
No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
27	Pedagang	6	8	14
28	Perangkat Desa	6	1	7
29	Kepala Desa	1	-	1
30	Wiraswasta	154	48	202
31	Lainnya	1	-	1
	Jumlah	897	868	1765

Sumber : Pemerintah Desa Punjulharjo 2020

Berdasarkan tabel mata pencarian penduduk Desa Punjulharjo, pekerjaan wiraswasta yang mencakup para pedagang dan pemilik permainan di area wisata Pantai Karang Jahe berjumlah 202 orang sedangkan jumlah tertinggi berada pada

kategori belum atau tidak bekerja sebanyak 417 orang. Meskipun Desa Wisata Punjulharjo dekat dengan Pantai, penduduk bermata pencarian sebagai nelayan hanya sebanyak 19 orang dan yang bermata pencarian sebagai petani atau pekebun justru mencapai 227 orang.

2.3 Gambaran Umum Pantai Karang Jahe

2.3.1 Letak Geografis Pantai Karang Jahe

Pantai Karangjahe merupakan destinasi wisata seluas \pm 2 ha yang dikelola oleh swadaya masyarakat. Berawal dari keprihatinan para pemuda desa yang tergabung dalam Karang Taruna Catur Eka Bhakti, yang melihat adanya bencana abrasi pantai utara Desa Punjulharjo yang setiap tahun semakin parah. Pada tahun 2008 dicanangkanlah kegiatan penghijauan oleh Karang Taruna dengan tujuan mencegah abrasi pantai. Penghijauan ini sendiri dilakukan secara besar-besaran dengan melibatkan lembaga terkait mulai pemerintah desa, siswa SD sampai dengan SMK, dinas kehutanan, kodim dan *volunteer*. Jenis tanaman yang ditanam adalah cemara laut. Hasilnya mulai terlihat 2 tahun kemudian. Disamping mampu mencegah abrasi, tanaman cemara laut yang tumbuh ternyata memberikan dampak keindahan pantai.

Gambar 2.3 Pantai Karang Jahe



Sumber : Hasil Foto Peneliti, 2021

Karang taruna bersama pemerintah desa mempunyai inisiatif untuk mengembangkan menjadi destinasi wisata. Awal mulanya pengelolaan wisata pantai karangjahe dipegang oleh karang taruna, kemudian pada tahun 2014 pemerintah desa mulai membentuk pengelola pantai Karangjahe yang saat ini berada di bawah naungan BUMDes Abimantrana. Pantai Karangjahe kini merupakan salah satu tempat wisata andalan yang ada di Kabupaten Rembang. Hal ini terbukti setiap hari tidak pernah sepi dari wisatawan, bahkan saat hari libur wisatawan bisa membludak. Di Pantai Karangjahe wisatawan bisa

menikmati hamparan pasir putih, sejuknya hutan cemara, kuliner khas pesisir, berenang di laut dan wahana yang disediakan oleh warga desa setempat.

2.3.2 Aktivitas Wisata

Tabel 2.3

Data Aktivitas Wisata Pantai Karang Jahe

No	Jenis	Jumlah Pemilik
1	Kereta Hias/ Andong	19
2	Perahu Wisata	10
3	Aneka Permainan	15
4	Pemilik Usaha Lain	8
5	Banana Boat	1
6	Warung/Kios	122
7	Asongan	43
8	Sewa Ban	75
9	Sewa ATV	71
Jumlah		364

Sumber : Pengelola Pantai Karang Jahe, 2020

Berdasarkan data pada tabel, dapat dilihat bahwa jumlah terbanyak yaitu usaha warung di Pantai Karang Jahe yang mencapai 122 orang, warung tersebut meliputi warung makanan maupun kios oleh-oleh. Jumlah data tidak dihitung per-orang melainkan dihitung per-wahana jadi ada beberapa wahana berbeda yang dimiliki oleh satu pemilik.

2.3.3 Fasilitas Wisata

Tabel 2.4
Fasilitas Wisata Pantai Karang Jahe

No	Fasilitas
1	Musholla
2	Tempat Parkir
3	Kantor Pengelola
4	Pemandu Wisata
5	Toilet
6	Alat Keselamatan

Sumber : Pengelola Pantai Karang Jahe, 2020

Berdasarkan data pada tabel dapat dilihat bahwa fasilitas yang ada ditempat wisata sudah tergolong lengkap sehingga memudahkan wisatawan saat berkunjung ke Pantai Karang Jahe. Fasilitas yang disediakan oleh Wisata Pantai Karang Jahe sebagian besar berasal dari swadaya masyarakat.

2.3.4 Visi Misi Unit Pantai Karang Jahe

VISI

“Menjadikan Punjulharjo menjadi desa wisata berbasis lingkungan”

MISI

1. Memaksimalkan potensi wisata yang ada di Desa Punjulharjo
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kehidupan ekonomi yang berwawasan lingkungan
3. Menumbuhkan peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan

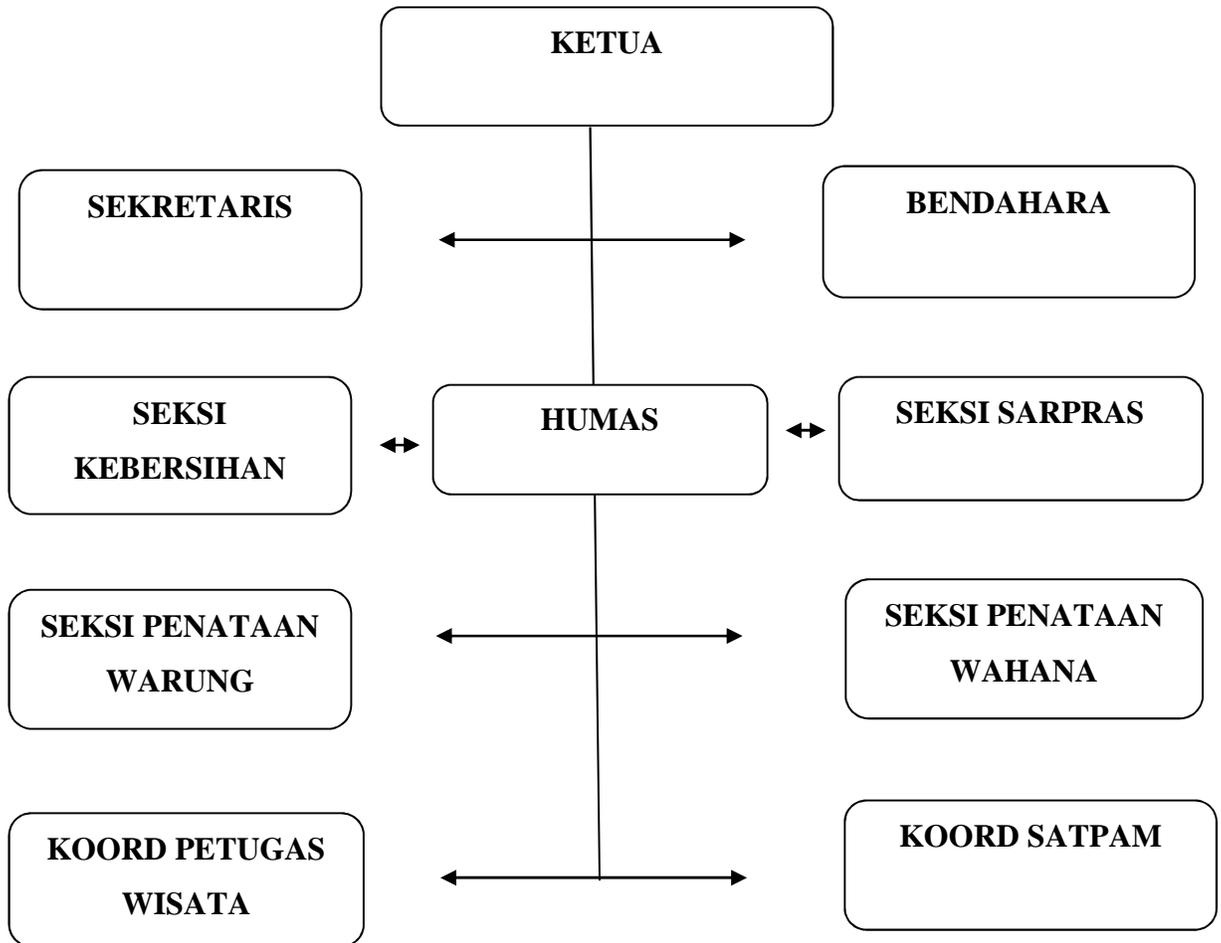
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kelompok masyarakat
5. Mewujudkan wilayah yang selalu hijau dan bersih
6. Terciptanya wahana wisata bahari yang bisa memotivasi desa di sekitarnya
7. Menjadikan Pantai Karangjahe sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Rembang.

2.3.5 Tata Nilai Pengelola Unit Pengelola Pantai Karang Jahe

1. Integritas (*Intergrity*)
2. Antusias (*Antusias*)
3. Kerja Tim (*Teamwork*)
4. Peduli (*Care*)
5. Inovasi (*Inovation*)

1.3.6 Struktur Organisasi Unit Pantai Karang Jahe Desa Punjulharjo Rembang

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Unit Pantai Karang Jahe Desa Punjulharjo



Sumber : Unit Pengelola Pantai Karang Jahe, 2021

Berdasarkan bagan struktur organisasi, dapat dilihat terdapat Humas yang membawahi 4 seksi dan 2 koordinator meliputi seksi sarpras (sarana dan prasarana), seksi kebersihan, seksi penataan wahana, seksi penataan warung, koordinator petugas wisata, koordinator satpam. Seksi penataan wahana dan penataan warung memiliki fungsi dan tugas yang sama. Koordinator petugas

wisata dan koordinator satpam merupakan seksi keamanan dari Unit Pengelola Pantai Karang Jahe sehingga memiliki tugas dan fungsi yang sama.

2.3.7 Program Kerja Unit Pantai Karang Jahe Desa Punjulharjo Rembang

Tabel 2.5
Program Kerja Unit Pantai Karang Jahe Desa Punjulharjo Rembang

No	Bidang Pengurus	Program Kerja
1	Ketua/wakil ketua	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi internal pengurus b. Koordinasi eksternal dengan dinas terkait dan instansi lain dalam mengembangkan wisata Karangjahe c. Meningkatkan kualitas SDM petugas dan pelaku wisata Karangjahe
2	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengurus administrasi surat masuk dan keluar b. Mengurus perijinan kegiatan yang diadakan di Karangjahe c. Membuat karcis parkir wisata Karangjahe d. Mengontrol absensi petugas wisata e. Menginventarisir aset Karangjahe
3	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari b. Melakukan pembukuan laporan keuangan setiap bulan c. Memberikan santunan anak yatim, kaum dhuafa dan dana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Punjulharjo
4	Seksi kebersihan dan perawatan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kebersihan lokasi wisata Karangjahe dengan mengontrol petugas kebersihan setiap hari b. Penambahan petugas kebersihan setiap hari libur

No	Bidang Pengurus	Program Kerja
		<ul style="list-style-type: none"> c. Kegiatan jum'at bersih yang wajib diikuti paguyuban pedagang setiap hari jum'at a. Pembersihan sepanjang jalan arah masuk Karangjahe setiap seminggu sekali perawatan taman Karangjahe
5	Seksi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan alat dan fasilitas yang dibutuhkan Karangjahe b. Pembangunan kios/warung c. Pembangunan tempat parkir sepeda motor dan gedung sekretariat d. Mengontrol dan memperbaiki jalan masuk dan keluar Karangjahe
6	Seksi penataan pedagang dan wahana	<ul style="list-style-type: none"> a. Penataan lokasi pedagang Karangjahe b. Melokalisir wahana permainan (ATV, kereta hias, perahu karet, perahu wisata, andong, dll.) c. Melakukan penertiban terhadap pedagang dari luar Desa Punjulharjo
7	Seksi Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengamanan di lokasi wisata Karangjahe b. Melakukan penertiban dan tindakan tegas terhadap segala bentuk kekerasan, pencurian dan tindakan yang mengganggu wisatawan c. Mengontrol kelancaran lalu lintas pada saat hari libur

Sumber : Data Pengelola Pantai Karang Jahe, 2020

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat tupoksi masing-masing bagian pada Unit Pengelola Pantai Karang Jahe. Unit Pengelola Pantai Karang Jahe berada dibawah naungan BUMDesa Punjulharjo sebagai bentuk upaya pengelolaan Wisata Karang Jahe yang terstruktur dengan baik. Tugas dan fungsi yang sangat rinci

bertujuan agar tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan pengelolaan oleh Unit Pengelola Pantai Karang Jahe.